PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 17 Mei 2021 Halaman: 1

ARUS BALIK

Hendak Keluar DIY, 3 Orang Reaktif

Abdul Hamid Razak, Hafit Yudi Suprobo, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Penyekatan yang dilakukan petugas di Posko Pengamanan Prambanan dan Tempel menemukan tiga orang pelaku perjalanan reaktif saat dites cepat Covid-19. Mereka terjaring saat hendak melakukan perjalanan ke luar dari DIY.

Kepala Posko Pengamanan Prambanan, Iptu Haryanto, mengatakan jumlah kendaraan yang diperiksa hingga Minggu (16/5) sore tercatat 583 unit dan diminta putar balik sebanyak 415 unit. Adapun jumlah pelaku perjalanan yang diperiksa menggunakan alat *rapid test* sebanyak 120 orang. "Kemarin [lusa] satu orang terindikasi positif Covid-19 dan hari ini [kemarin] juga ada satu orang yang terindikasi positif. Jadi ada dua orang pelaku perjalanan yang terindikasi positif Covid-19 keduanya langsung dibawa ke RS Bhayangkara Kalasan," katanya saat ditemui di Posko Pengamanan Prambanan, Minggu.

Haryanto mengatakan pelaku perjalanan yang terindikasi positif Covid-19 pada Minggu siang merupakan warga Seyegan, Sleman. Menurut pengakuannya, kata Haryanto, ia hendak menjemput tamunya yang berada di Surabaya. "Itu satu orang, sendirian di mobil. Semua pelat AB akan kami periksa. Kalau tidak memenuhi syarat seperti izin dari instansinya tidak boleh keluar DIY," katanya. Haryanto menjelaskan selama arus balik Lebaran ini petugas tetap menyekat kendaraan. Bedanya, sebelum Lebaran petugas memeriksa kendaraan yang masuk ke wilayah DIY, selama arus balik ini petugas memeriksa kendaraan yang keluar DIY.

Menurut Haryanto, kendaraan yang diminta putar balik merupakan kendaraan pelat AB yang akan keluar DIY. Hal ini berbeda dengan kegiatan sebelum Lebaran di mana kendaraan pelat luar daerah yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta putar balik.

► Halaman 10

Hendak Keluar...

"Semua kami periksa, yang tidak punya izin dari instansi terkait kami minta putar balik. Kalau tidak punya surat keterangan bebas Covid-19 kami periksa GeNose," kata Haryanto. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman Arip Pramana, menjelaskan sebanyak 220 kendaraan diperiksa di Pos Penyekatan Tempel, pada Minggu. Dari jumlah tersebut sebanyak 59 kendaraan diputar balik. Arip menambahkan untuk pemeriksaan *rapid test* pada Sabtu dari 52 orang pelaku perjalanan yang diperiksa semuanya negatif Covid-19. Sementara untuk hasil pemeriksaan pada Minggu ada satu pelaku perjalanan yang terindikasi positif Covid-19.

Kasatlantas Polres Kulonprogo, AKP Antonius Purwanta, mengatakan dari 382 kendaraan yang diperiksa pada Minggu, 62 di antaranya diminta putar balik.

Sebanyak 382 kendaraan itu terdiri dari kendaraan roda empat sebanyak 344 unit, sepeda motor sebanyak 31 unit, dan bus sebanyak 1 unit, dan kendaraan logistik atau barang sebanyak enam unit.

Puluhan kendaraan yang terjaring petugas tersebut diminta untuk putar balik karena tidak bisa menunjukkan surat bebas Covid-19 dan berasal dari luar DIY.

Di Bantul, lima mobil dan 4 sepeda motor yang akan meninggalkan Bumi Projotamansari melalui pos Klangon, Sedayu, terpaksa diputar balik, Minggu. Mereka diputar balik karena tidak memiliki dokumen perjalanan.

Kapolsek Sedayu, Kompol Ardi Hartana, mengatakan penyekatan terhadap kendaraan arus balik dilakukan tiga kali sehari, yakni pada pukul 09.00 WIB, 16.00 WIB dan 21.00 WIB. Tiga waktu tersebut dipilih, karena diperkirakan di waktu tersebut banyak kendaraan arus balik melintas. "Untuk itu kami maksimalkan penyekatan yang ada," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Bantul Aris Suharyanta mengatakan berdasarkan data yang ada di tempatnya, sudah ada 37 unit mobil di dua pos penyekatan yakni Srandakan dan Piyungan yang diminta putar balik. "Dari tanggal 6 sampai 13 Mei di Posko Srandakan ada 17 unit mobil kami putar balik, sedangkan untuk di posko Piyungan ada 20 unit mobil diputar balik. Kami juga mulai memeriksa kendaraan untuk arus balik. Saat ini petugas masih bertugas," ucap Aris.

Petugas penyekatan larangan mudik di Kota Jogja belum mendapati lonjakan arus balik Lebaran yang signifikan pada Minggu. Pemudik yang ingin kembali ke kota asalnya jarang mengambil jalur dalam kota sebagai rute jika ingin keluar dari

lai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Kota Jogja. "Biasanya kan lewat Ring Road, kalau dalam kota jarang. Makanya arus balik masih belum signifikan," kata AKP Agus Hariyato, Kepala Pos Penyekatan Wirobrajan.

Tidak Berhasil

Sementara itu, pemerintah mengakui kebijakan peniadaan mudik Lebaran 2021 tak sepenuhnya berhasil. Namun, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan kebijakan larangan mudik Lebaran 2021 ini tidak berarti gagal sama sekali.

"Secara umum sudah bagus. Kami betul-betul memanfaatkan data historis penanganan peniadaan mudik tahun lalu, termasuk memperketat jalur-jalur tikus dan kami pelajari secara detail, kemudian modus operandi mereka yang nekat dengan cara-cara yang menurut mereka kreatif tapi sudah kami antisipasi," kata Muhadjir dalam keterangan tertulis dari Kemenko PMK, Minggu. Muhadjir mengungkapkan berdasarkan data kepolisian, jumlah pemudik tahun ini berkisar 1 juta orang. Jumlah tersebut berkurang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu, kata Muhadjir, menandakan aturan larangan mudik berjalan cukup efektif. *(Yosef Leon/Detik)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan 3. BPBD 4. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005